

PENDIDIKAN BAGI KADER POSYANDU TENTANG OBAT YANG AMAN UNTUK IBU HAMIL

Education for Posyandu Cadres about Safe Medications for Pregnant Women

Nurul Hidayah¹, Nor Habibah¹, Fitri Sadlia¹, Ali Rakhman Hakim^{1*},
Ahmad Hidayat², Mustaqimah¹, Rina Saputri¹

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

²Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

*Korespondensi: alirakhmanhakim@gmail.com

Diterima: 19 Oktober 2023

Dipublikasikan: 01 November 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Penggunaan obat pada wanita hamil penting untuk sangat diperhatikan karena faktor keamanan baik bagi kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya, dan dapat memberi efek pada janin. Kebanyakan ibu hamil menggunakan obat dan suplemen pada periode organogenesis sedang berlangsung sehingga resiko terjadi cacat janin lebih besar. Mengingat beberapa jenis obat dapat melintasi plasenta, oleh karena itu penggunaan obat pada masa kehamilan perlu hati-hati. Pada trimester pertama, obat dapat menyebabkan cacat lahir (teratogenesis), dan resiko terbesar adalah masa kehamilan 3-8 minggu. Obat dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan secara fungsional pada janin atau dapat meracuni plasenta selama trimester kedua dan ketiga masa kehamilan. Kondisi kehamilan dan menyusui adalah kondisi khusus yang perlu diperhatikan dalam mengonsumsi obat karena tidak semua obat yang beredar aman untuk digunakan oleh ibu hamil dan menyusui.

Tujuan: Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan tingkat pengetahuan kader Posyandu tentang obat yang aman bagi ibu hamil.

Metode: Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi. Media informasi yang digunakan yaitu leaflet. Kader Posyandu Desa Sungai Rangas Tengah yang terlibat sebanyak 7 orang.

Hasil: Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pengetahuan semua kader Posyandu mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi mengenai obat yang aman untuk ibu hamil oleh tim pengabdian masyarakat.

Simpulan: Peningkatan pengetahuan kader Posyandu menunjukkan keberhasilan edukasi tentang obat yang aman bagi ibu hamil, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan pengobatan atau risiko efek samping obat selama kehamilan.

Kata kunci: Ibu hamil, Kategori obat, Kader Posyandu

ABSTRACT

Introduction: The use of drugs in pregnant women is important to be very concerned because of safety factors for both the health of the mother and the fetus she is carrying, and can have an effect on the fetus. Most pregnant women use drugs and supplements during the period of organogenesis, so the risk of fetal defects is greater. Given that some types of drugs can cross the placenta, therefore the use of drugs during pregnancy needs to be careful. In the first trimester, drugs can cause birth defects (teratogenesis), and the greatest risk is during the 3-8 week gestation period. Drugs may affect functional growth and development in the fetus or may poison the placenta during the second and third trimesters of pregnancy. Pregnancy and breastfeeding conditions are special conditions that need to be considered in taking drugs because not all drugs in circulation are safe for use by pregnant and breastfeeding women.

Objectives: The purpose of implementing this community service activity is to increase the level of knowledge of Posyandu cadres about safe drugs for pregnant women.

Methods: The results of this activity show that the knowledge of all Posyandu cadres has increased after being given education about safe drugs for pregnant women by the community service team.

Results: The results of this activity show that the knowledge of all Posyandu cadres has increased after being given education about safe drugs for pregnant women by the community service team.

Conclusion: Increased knowledge of Posyandu cadres indicates the success of education about safe drugs for pregnant women, thus reducing the occurrence of medication errors or the risk of drug side effects during pregnancy.

Keywords: Drug categories, Pregnant, Posyandu cadres

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu populasi yang spesial. Perubahan anatomi dan fisiologi selama kehamilan akan membuat ibu hamil memerlukan beberapa pendekatan khusus. Salah satu pendekatan khusus ini adalah dalam hal pemberian obat pada masa kehamilan. Obat yang aman digunakan selama kehamilan belum tentu aman untuk bayi yang menyusui. Transfer obat ke ASI tergantung pada gradien konsentrasi yang memungkinkan terjadinya difusi pasif obat yang tidak terionisasi dan tidak terikat protein. Sebaiknya pilih obat yang mempunyai kemampuan ikatan obat protein yang paling tinggi dan waktu paruh yang paling pendek (Spencer *et al.*, 2001; Zulfa & Handayani, 2022).

Penggunaan obat pada wanita hamil penting untuk sangat diperhatikan karena faktor keamanan baik bagi kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya, dan dapat memberi efek pada janin. Kebanyakan ibu hamil menggunakan obat dan suplemen pada periode organogenesis sedang berlangsung sehingga resiko terjadi cacat janin lebih besar. Mengingat beberapa jenis obat dapat melintasi plasenta, oleh karena itu penggunaan obat pada masa kehamilan perlu hati-hati. Pada trimester pertama, obat dapat menyebabkan cacat lahir (teratogenesis), dan resiko terbesar adalah masa kehamilan 3-8 minggu. Obat dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan secara fungsional pada janin atau dapat meracuni plasenta selama trimester kedua dan ketiga masa kehamilan (Hasan *et al.*, 2023).

Kondisi kehamilan dan menyusui adalah kondisi khusus yang perlu diperhatikan dalam mengonsumsi obat karena tidak semua obat yang beredar aman untuk digunakan oleh ibu hamil dan menyusui. *Food and Drug Administration* (FDA) mengklasifikasikan keamanan obat untuk ibu hamil dan menyusui menjadi lima kategori yaitu kategori A, B, C, D, dan X (Food and Drug Administration, HHS, 2014). Ibu hamil dan menyusui cenderung mengonsumsi obat-obatan yang diresepkan oleh dokter selama masa kehamilan. Penggunaan obat yang aman dan efektif selama masa kehamilan dan menyusui menjadikan tenaga kesehatan untuk memahami interaksi antara obat dan kehamilan untuk menghindari penggunaan obat yang salah dengan konsekuensi resiko seperti tragedi thalidomide (Permata *et al.*, 2023).

Kader Posyandu merupakan salah bentuk partisipasi masyarakat sekitar dalam *Primary Health Care* yang dikembangkan melalui Posyandu yang sudah diberi bekal pengetahuan dan keterampilan melalui Puskesmas setempat. Kader Posyandu sebagai penggerak dan pengelola dalam upaya kesehatan-kesehatan primer di masyarakat, sehingga upaya-upaya kesehatan primer tersebut dapat berkembang dan berjalan secara optimal di masyarakat. Akan tetapi kader harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dibidang kesehatan sesuai dengan pelatihan yang pernah diikuti di puskesmas dan memiliki kepercayaan dari masyarakat (Sumartini, 2020). Strategi pelayanan kesehatan dasar masyarakat dengan fokus pada ibu dapat dilakukan pada Posyandu, karena Posyandu merupakan wadah peran serta masyarakat untuk menyampaikan dan memperoleh pelayanan kesehatan dasarnya (Munawaroh, 2014; Nurhidayah *et al.*, 2019; Nurazriah *et al.*, 2021). Selain dapat meningkatkan pengetahuan bagi ibu, pendidikan kesehatan juga dapat menambah pengetahuan para kader Posyandu.

Para kader kesehatan memerlukan pengetahuan yang terkini karena pengetahuan sifatnya selalu berkembang (Sukmawati *et al.*, 2018; Nurazriah *et al.*, 2021)

Kesadaran dan pengetahuan masyarakat di Desa Sungai Rangas Tengah, Kecamatan Martapura Barat terutama ibu hamil dan menyusui masih rendah terkait penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil dan menyusui serta jumlah sarana kesehatan dan tenaga kesehatan yang masih terbatas. Lebih dari 50% wanita hamil menggunakan obat-obatan baik melalui resep ataupun tanpa resep (obat OTC). Sebanyak 2-3% kejadian cacat lahir akibat penggunaan obat selama kehamilan. Pemahaman yang baik terhadap penggunaan obat pada masa kehamilan dan menyusui sangat penting untuk menghindari kejadian teratogenik pada janin. Perhatian yang besar perlu dilakukan untuk membantu masyarakat agar lebih waspada terhadap penggunaan obat bagi ibu hamil dan menyusui (Permata *et al.*, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap penggunaan obat bagi ibu hamil dan menyusui perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat melalui kader Posyandu sebagai salah satu langkah yang konkrit untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Pengabdian ini dilakukan di Desa Sungai Rangas Tengah, Kecamatan Martapura Barat.

METODE

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi. Media informasi yang digunakan yaitu leaflet. kader Posyandu Desa Sungai Rangas Tengah yang terlibat sebanyak 7 orang. Media leaflet berisi informasi mengenai kategori keamanan obat bagi ibu hamil dan menyusui, pengaruh obat pada janin, prinsip obat pada kehamilan, zat gizi untuk ibu hamil, daftar obat yang aman untuk ibu hamil dan menyusui, pengertian dan pencegahan anemia.

Kegiatan dilaksanakan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah pemberian *pre-test* kepada kader Posyandu. Tujuan diberikan *pre-test* ini ialah untuk menilai pengetahuan kader Posyandu tentang kategori keamanan obat bagi ibu hamil dan menyusui, pengaruh obat pada janin, prinsip obat pada kehamilan, zat gizi untuk ibu hamil, daftar obat yang aman untuk ibu hamil dan menyusui, pengertian dan pencegahan anemia. Selanjutnya, penyampaian materi tentang Obat yang aman untuk ibu hamil kepada Kader Posyandu. Tahap kedua yaitu diskusi dan tanya jawab. Setelah itu kader Posyandu diberikan *post-test* untuk menilai evaluasi keberhasilan pemberian materi oleh tim pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi kepada masyarakat ini melalui kader Posyandu Desa Sungai Rangas Tengah, Kecamatan Martapura Barat. Kader Posyandu yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 7 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu. Permasalahan mengenai kesehatan di Desa Sungai Rangas Tengah salah satunya adalah terkait dengan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat pada ibu hamil dan menyusui yang masih kurang. Masyarakat masih membutuhkan upaya lebih keras dari semua pihak untuk dapat memahami penggunaan obat dengan benar dan rasional. Diharapkan ibu hamil dan menyusui tidak sembarangan dalam mengonsumsi obat-obatan pada masa

hamil dan menyusui karena dapat meningkatkan resiko teratogenik. Kegiatan ini difokuskan pada pemberdayaan kader Posyandu.

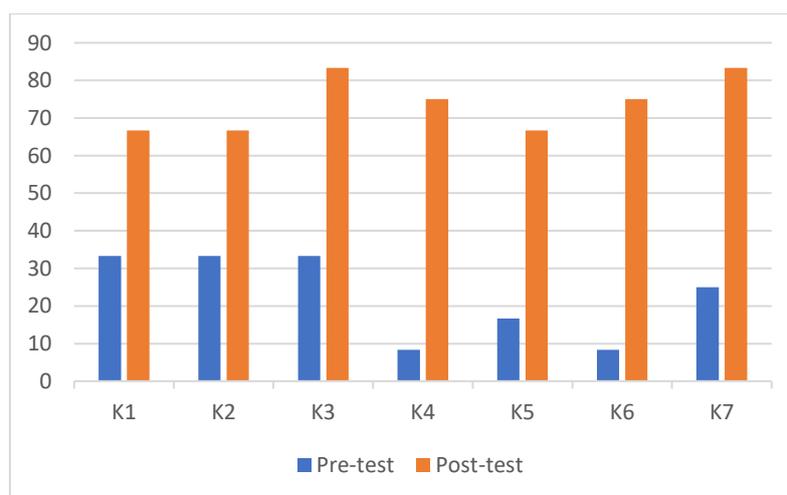
Kegiatan edukasi ini menggunakan metode sosialisasi dan edukasi. Sebelum kegiatan, dilaksanakan *pre-test* terlebih dahulu terhadap semua kader Posyandu yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan kader Posyandu Desa Sungai Rangas Tengah terhadap penggunaan obat bagi ibu hamil dan menyusui. Penyuluhan disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat dengan materi “Obat yang aman bagi ibu hamil”. Di tahap ini dilakukan sesi diskusi yang di ajukan ke kader Posyandu. Kader Posyandu akan mengajukan pertanyaan ke pemateri dan akan di jawab oleh tim pengabdian masyarakat. Pada akhir diskusi dilakukan *post-test* untuk menilai evaluasi keberhasilan pemberian materi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat dengan melihat pengetahuan kader Posyandu.

Pengetahuan kader Posyandu di Desa Sungai Rangas Tengah terhadap obat yang aman bagi ibu hamil diukur menggunakan kuesioner 12 item pertanyaan. Kuesioner diberikan sebelum kader Posyandu mendapatkan edukasi (*pre-test*) dan setelah edukasi (*post-test*). Hasil pengetahuan kader Posyandu disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

| No | Nama | Nilai <i>Pre-test</i> | Nilai <i>Post-test</i> |
|----|------|-----------------------|------------------------|
| 1. | K1 | 33.33 | 66.67 |
| 2. | K2 | 33.33 | 66.67 |
| 3. | K3 | 33.33 | 83.33 |
| 4. | K4 | 8.33 | 75 |
| 5. | K5 | 16.67 | 66.67 |
| 6. | K6 | 8.33 | 75 |
| 7. | K7 | 25 | 83.33 |

Hasil menunjukkan bahwa nilai pengetahuan kader Posyandu meningkat setelah dilakukan edukasi. Sebelum dilakukan edukasi pengetahuan kader Posyandu masih rendah mengenai obat yang aman bagi ibu hamil.



Gambar 1. Perbandingan pengetahuan kader sebelum dan sesudah edukasi materi

Dari gambar 1. dapat dilihat bahwa pengetahuan semua kader Posyandu mengalami peningkatan sebesar 100% setelah diberikan edukasi mengenai obat yang aman untuk ibu hamil oleh tim pengabdian masyarakat. Media pembelajaran yang

digunakan adalah Leaflet. Leaflet terbukti bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta mengubah kebiasaan untuk menjaga kesehatannya (Hakim *et al.*, 2023). Pada sesi penyampaian materi, para kader Posyandu sangat kondusif menyimak materi dan antusias bertanya serta menjawab saat sesi diskusi (Gambar 2). Di sela-sela sesi diskusi kader Posyandu diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman mengenai penggunaan obat selama kehamilan dan menyusui yang telah dilakukan.



Gambar 2. Penyampaian materi

Informasi mengenai obat yang aman untuk ibu hamil dan menyusui sangat penting. Perubahan-perubahan fisiologi pada kondisi kehamilan dapat mempengaruhi efek obat yang diminum, menyebabkan kebutuhan monitoring obat atau penyesuaian terapi obat (Walbrandt *et al.*, 2008; Baroroh *et al.*, 2018). Penggunaan obat-obatan selama kehamilan masih dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat dan risiko karena obat-obatan yang digunakan selama kehamilan memiliki risiko yang berbeda terhadap janin (Gunatilake dan Patil, 2015; Baroroh *et al.*, 2018). Bekal pengetahuan mengenai kategori obat yang aman bagi ibu hamil yang menyusui ini dapat mengatasi permasalahan dalam ketidaktepatan penggunaan obat sehingga tidak membahayakan ibu dan bayi. Edukasi tentang kategori penggunaan obat ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu hamil dan menyusui sehingga dapat menggunakan obat yang tepat dan aman (Susanti *et al.*, 2022).

Berdasarkan kegiatan ini tingkat pengetahuan kader Posyandu Desa Sungai Rangas Tengah, Kecamatan Martapura, Kecamatan Martapura Barat tentang obat yang aman bagi ibu hamil dan menyusui meningkat sehingga diharapkan setelah kegiatan ini edukasi yang diberikan oleh tim pengabdian bisa disampaikan kepada masyarakat Desa Sungai Rangas Tengah melalui kegiatan Posyandu balita. Kegiatan edukasi ini perlu terus dilakukan dan dikembangkan sebagai salah satu langkah konkret untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui kader Posyandu Desa Sungai Rangas Tengah tentang “Obat yang aman bagi ibu hamil” telah berhasil meningkatkan pengetahuan kader Posyandu. Kader Posyandu mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil dan masyarakat khususnya ibu hamil bisa

lebih selektif dalam memilih obat-obatan yang digunakan. Peningkatan pengetahuan menunjukkan keberhasilan edukasi tentang obat yang aman bagi ibu hamil, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan pengobatan atau risiko efek samping obat selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2023. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Amanda Shelvia Savitri, Anisa Ujuldah, dan Aulia Damayanti yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

REFERENSI

- Baroroh, H. N., Utami, E. D., Maharani, L., & Mustikaningtias, I. (2018). Pengaruh Edukasi Penggunaan Obat pada Ibu Hamil Dan Menyusui Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Cendana, Kutasari, Purbalingga. *Acta Pharmaciae Indonesia*, 6(1), 40-45.
- Hakim, A. R., Saputri, R., Zulliaty, Z., & Mustaqimah, M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Mengedukasi Dari Kader Kesehatan Tentang Penyakit Hipertensi: Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Mengedukasi Dari Kader Kesehatan Tentang Penyakit Hipertensi. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 1-9.
- Hasan, R., Zukhruf, L., & Mukammilatuz, W. (2023). Swamedikasi dalam Pengobatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Sukorejo Situbondo. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 169-176.
- Nurfazriah, I., Hidayat, A. N., Kartikasari, R., & Yusuffina, D. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Pencegahan AKI Dan AKB di Desa Citaman. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 324.
- Permata, A., Gavi, J. A. P., Fauziah, N., & Siompu, D. L. I. (2023). Peningkatan Pemahaman Penggunaan Obat yang Aman Bagi Ibu Hamil dan Menyusui di Kabupaten Malang. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(1), 146-152.
- Sumartini, E., Nurawaliyah, S., Aima, F., Hermawati, R., Susanti, S., & Isfanny, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting melalui Budaya Gotong Royong. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 2(02), 19-25.
- Susanti, D. (2022). Penyuluhan Tentang Kategori Penggunaan Obat Bagi Ibu Menyusui Di Kelurahan Panjang Utara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5(2), 10-27.
- Zulfa, I. M., & Handayani, W. (2022). Keamanan Obat Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui Article History. *Jurnal Asta*, 02(01), 13-25.

